

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa MTs dalam menyelesaikan masalah *open-ended* yang ditinjau dari gender dan *self-concept* matematis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa laki-laki dan perempuan yang memiliki *self-concept* matematis tinggi dalam menyelesaikan masalah *open-ended*

Kemampuan berpikir kreatif dua siswa laki-laki yang memiliki *self-concept* matematis tinggi tergolong “sangat kreatif” dan “kurang kreatif”. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *fluency*, kedua siswa dapat memberikan beberapa jawaban benar mengenai barang-barang yang dapat dibeli dengan harga Rp200.000. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *flexibility*, siswa yang “sangat kreatif” dapat menggunakan beberapa cara penyelesaian benar dan siswa “kurang kreatif” hanya dapat menggunakan satu cara penyelesaian benar untuk menentukan harga jual buku tulis agar mendapat untung. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *originality*, siswa yang “sangat kreatif” dapat menyelesaikan permasalahan tentang kerugian dengan tepat dan dapat mengembangkannya untuk membuat permasalahan baru tentang kerugian, dan siswa yang “kurang kreatif” tidak dapat menyelesaikan permasalahan tentang kerugian dengan tepat, sehingga permasalahan baru tentang kerugian yang dibuat tidak tepat.

Kemampuan berpikir kreatif dua siswa perempuan yang memiliki *self-concept* matematis tinggi tergolong “sangat kreatif” dan “cukup kreatif”. Dalam menyelesaikan masalah *open-ended* yang memuat indikator *fluency*, kedua siswa dapat memberikan beberapa jawaban benar mengenai barang-barang yang dapat dibeli dengan harga Rp200.000. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *flexibility*, kedua siswa dapat menggunakan beberapa cara penyelesaian benar untuk menentukan harga jual buku tulis agar mendapat untung. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *originality*, siswa yang “sangat kreatif” dapat menyelesaikan permasalahan

tentang kerugian dengan tepat dan dapat mengembangkannya untuk membuat permasalahan baru tentang kerugian, dan siswa yang “cukup kreatif” dapat menyelesaikan permasalahan tentang kerugian dengan tepat, tetapi tidak dapat mengembangkan permasalahan tersebut sehingga permasalahan baru tentang kerugian yang dibuat tidak tepat.

2. Kemampuan berpikir kreatif siswa laki-laki dan perempuan yang memiliki *self-concept* matematis sedang dalam menyelesaikan masalah *open-ended*

Kemampuan berpikir kreatif dua siswa laki-laki yang memiliki *self-concept* matematis sedang tergolong “kurang kreatif” dan “tidak kreatif”. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *fluency*, siswa yang “kurang kreatif” dapat memberikan beberapa jawaban benar dan siswa yang “tidak kreatif” hanya dapat memberikan satu jawaban benar mengenai barang-barang yang dapat dibeli dengan harga Rp200.000. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *flexibility*, kedua siswa hanya dapat menggunakan satu cara penyelesaian benar untuk menentukan harga jual buku tulis agar mendapat untung. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *originality*, kedua siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan tentang kerugian dengan tepat, sehingga permasalahan baru tentang kerugian yang dibuat tidak tepat.

Kemampuan berpikir kreatif dua siswa perempuan yang memiliki *self-concept* matematis sedang tergolong “tidak kreatif”. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *fluency*, kedua siswa tidak dapat memberikan satupun jawaban benar mengenai barang-barang yang dapat dibeli dengan harga Rp200.000. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *flexibility*, satu siswa hanya dapat menggunakan satu cara penyelesaian benar dan satu siswa tidak dapat menggunakan satupun cara penyelesaian benar untuk menentukan harga jual buku tulis agar mendapat untung. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *originality*, kedua siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan tentang kerugian dengan tepat, sehingga permasalahan baru tentang kerugian yang dibuat tidak tepat.

3. Tidak ada siswa perempuan yang termasuk dalam kategori *self-concept* matematis rendah. Adapun kemampuan berpikir kreatif satu siswa laki-laki

yang memiliki *self-concept* matematis rendah tergolong “tidak kreatif”. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *fluency*, siswa hanya dapat memberikan satu jawaban benar mengenai barang-barang yang dapat dibeli dengan harga Rp200.000. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *flexibility*, siswa tidak dapat menggunakan satupun cara penyelesaian benar untuk menentukan harga jual buku tulis agar mendapat untung. Dalam menyelesaikan masalah yang memuat indikator *originality*, siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan tentang kerugian dengan tepat, sehingga permasalahan baru tentang kerugian yang dibuat tidak tepat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dipaparkan beberapa implikasi dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Masalah *open-ended* yang disajikan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk mengetahui dan melatih kemampuan berpikir kreatif siswa tingkat SMP/MTs dalam menyelesaikan masalah matematika tentang aritmatika sosial.
2. Hasil penelitian ini memudahkan guru dan peneliti berikutnya dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat diberikan untuk siswa, dengan memperhatikan kemampuan berpikir kreatif siswa dari setiap gender dan kategori *self-concept* matematis yang dimilikinya, serta kesulitan dan kesalahan yang dialami siswa.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini hanya memberikan pengetahuan tentang kemampuan berpikir kreatif siswa MTs baik laki-laki ataupun perempuan yang memiliki *self-concept* matematis tinggi, sedang, dan rendah, serta kesulitan dan kesalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah *open-ended*, maka disarankan untuk guru dan peneliti berikutnya agar dapat menggali lebih dalam tentang faktor penyebab kesulitan dan kesalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah *open-ended* tersebut.